

BAB IV

KEPENTINGAN NASIONAL JEPANG DENGAN KOREA SELATAN MELALUI KOREAN WAVE

Dalam bab ini akan dijelaskan mengenai kepentingan nasional Jepang dengan Korea Selatan melalui Korean Wave dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi Jepang dengan Korea Selatan.

A. Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi Jepang

Jepang merupakan salah satu negara maju di kawasan Asia Timur dengan kecanggihan teknologi yang mutakhir, hal ini diawali dengan masyarakat Jepang yang mulai bangkit pasca kekalahan Perang Dunia 2 yang menyebabkan Jepang menjadi negara terpuruk. Akibat Perang Dunia 2 pula yang membuat Jepang berubah dari negara yang kuat dengan militernya menjadi negara yang kuat dengan perekonomiannya. Disaat kota-kota dan ekonomi yang pernah dibangun Jepang sebelum tahun 1945 hancur, dengan sangat keras, etos kerja dan kedisiplinan orang Jepang mampu membangun kembali ekonomi dan negaranya menjadi salah satu yang terbesar dan terkuat di dunia.

Jepang merupakan salah satu negara yang memiliki keunggulan dalam bidang perikanan yang dikarenakan Jepang yang merupakan negara kepulauan yang dikelilingi lautan luas dengan kekayaan alam yang berlimpah. Namun, tidak hanya aspek tersebut saja yang meningkatkan perekonomian Jepang, teknologi merupakan salah satu aspek pendukung yang cukup kuat dalam meningkatkan perekonomian Jepang. Dibuktikan

dengan Jepang yang merupakan salah satu negara dengan pendapatan per kapita tertinggi. Seperti di tahun 2010, pendapatan per kapita Jepang ialah US \$ 42,150 per tahun menurut World Bank.¹ Hal ini dikarenakan Jepang membangun kembali pondasi negaranya menjadi lebih kuat melalui industri berat, manufaktur dan jasa sebagai penopang perekonomian mereka.

Sedangkan untuk GDP (Gross Domestic Product), Jepang merupakan negara ketiga di dunia dengan GDP tertinggi menurut World Bank di tahun 2010 dengan GDP sebesar US \$ 5.497.² Hal ini lah yang membuat Jepang menjadi salah satu negara maju yang telah menetapkan posisinya di zona nyaman sebagai salah satu pemimpin ekonomi dunia di tahun 1980-an.³ Dimana Jepang menjadi negara dengan industri terbaik di dunia yang mengalahkan Amerika di tahun 2008, industri tersebut didukung pula dengan adanya modal yang besar, sumber daya manusia yang berkualitas dan peralatan pendukung yang canggih.

Dengan kepemilikan kecanggihan industri tersebut, Jepang dengan mudah untuk melakukan pendekatan ekonomi ke berbagai negara di dunia, salah satunya di Korea Selatan. Korea Selatan yang sebelumnya merupakan negara bekas jajahan Jepang yang berakibat kerusakan infrastruktur maupun suprastruktur di Korea Selatan. Kemudian

¹ gusschool [Online]. - Desember 23, 2010. - April 27, 2015. - gusschool.wordpress.com/2010/12/23/pendapatan-per-kapita-negara-di-dunia-menurut-world-bank/.

² gusschool [Online]. - Agustus 7, 2011. - April 27, 2015. - gusschool.wordpress.com/2011/08/07/produk-domestik-bruto-gross-domestic-productgdp-negara-di-dunia-menurut-world-bank/.

³ SWA [Online]. - March 27, 2012. - April 27, 2015. - swa.co.id/business-strategy/menelisk-keajaiban-ekonomi-korea.

dengan seiring berjalannya waktu Korea Selatan mulai bangkit dengan menggunakan salah satu aspek kebudayaannya yaitu Korean Wave.

Jepang sendiri yang merupakan negara di Asia Timur yang juga memiliki paham konfusianisme, yang juga merupakan negara yang mendukung aspek kebudayaan menjadi salah satu nilai jual bagi Jepang sendiri. Jepang memiliki Japan pop culture dimana dalam J-Pop ini ada aspek-aspek seperti band, drama Jepang, anime yang merupakan aspek yang mendukung perekonomian Jepang. Anime sendiri memiliki pasar yang luas seperti ke benua Asia, Eropa dan Amerika. Dimana anime ini dijual dengan harga 11.000.000 yen per 30 menitnya di tahun 2010. Di tahun 1970-an anime mulai menjamur ke berbagai negara di dunia. Namun, karena harga yang sangat mahal untuk menayangkan anime, hal ini lah yang membuat anime di tahun 2000-an mulai menurun pembelinya.⁴

Menurunnya pembelian anime karena harga izin tayang dari anime itu sendiri yang sangat mahal, selain itu juga karena munculnya Korean Wave yang juga mulai menjamur di masyarakat internasional di awal tahun 2000-an. Hal ini lah juga yang membuat Korean Wave meningkat kepopulerannya dibandingkan dengan kepopuleran J-Pop. Mulanya Korean Wave sulit diterima di Jepang, namun kemudian dengan secara perlahan Jepang mulai menerima masuknya Korean Wave di Jepang. Dengan adanya Korean Wave di Jepang mulai menerima kebudayaan baru dari Korea Selatan. Di Jepang, konten-konten dari Korean Wave yang terkenal seperti drama, film dan juga musik.

⁴ Hilda Maulidia [Online]. - March 23, 2014. - April 27, 2015. - businessandtrade-group5-irbinus.blogspot.com/2014/03/kebudayaan-pop-sebagai-sumber-ekonomi.html?m=1.

Dari produk drama Korea Winter Sonata yang di awal tahun 2000-an, Jepang menghasilkan keuntungan 1,1 miliar dollar melalui penjualan barang-barabg yang berhubungan dengan drama Korea, seperti DVD dan berbagai produk lainnya yang menampilkan drama maupun artis idola mereka.⁵ salah satu chanel televise Jepang yang juga menerima keuntugan dari terkenalnya drama Winter Sonata yang dengan nama dari Winter Sonata tersebut mampu menjual 860 ribu novel dengan berdasarannya dari scenario drama dan menjual 280 ribu buku serta 150 ribu DVD, penjualan album *soundtrack* dari drama ini juga diterima masyarakat dengan apresiasi yang cukup tinggi dengan album yang terjual sebanyak 1 juta kopi, dimana hal tersebut belum pernah terjadi sebelumnya di Jepang.⁶

Beberapa contoh produk komersial seperti elektronik dan teknologi komunikasi yang berhasil dipasarkan dan dijual oleh Korea Selatan seperti Samsung dan LG. Untuk memasarkan produk-produk elektronik yang dimiliki oleh Samsung dan LG, perusahaan tersebut memanfaatkan kepopuleran drama televise, aktor, aktris dan model dalam mempromosikan produk komersial mereka di luar negeri. Pemasaran produk komersial dengan menggunakan kepopuleran Korean Wave ini memberikan keuntungan bagi perusahaan Korea tersebut, seperti di Jepang, produk *smartphone* Sasung Galaxy S II pada

⁵ "Korean Wave" Connects Asian Culture. DooSup, Byun. s.l. : Yedang Entertainment Company. Hal 283.

⁶ South Korean Culture Goes Global: K-Pop and the Korean Wave. RyooEunMee Kim and Jiwon1, 2007, Vol. XXXIV.

bulan Juni 2011 menjadi telepon seluler dengan penjualan terbaik di Jepang menurut badan riset BCN Inc.⁷

Diterimanya Korean Wave di Jepang ini juga membuktikan kepopuleran Korean Wave di Jepang dibandingkan dengan kepopuleran Japan pop culture. Jepang sendiri sesungguhnya merupakan negara yang sukses dengan Japan pop culture-nya, namun di masa kini J-Pop tersebut masih kalah dengan kesuksesan Korean Wave yang saat ini mendunia. Selain itu karena konten Korean Wave ini pula yang membuat masyarakat internasional lebih memilih produk-produk Korea karena produk-produk tersebut juga digunakan dalam drama maupun film Korea yang populer.

B. Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi Korea Selatan

Korea Selatan merupakan wilayah yang terbentang di 38° LU sampai 33° LU dan 126 BT sampai 132 BT yang memiliki empat musim yang berbeda, musim semi dan musim gugur yang cenderung lebih singkat dibandingkan dengan musim dingin yang sangat dingin dan musim panas yang sangat panas dan lembab.⁸ Korea Selatan memiliki kekayaan alam berlimpah yang mampu memukau wisatawan asing yang datang ke Korea Selatan dengan lembah, gunung, sungai, dan pantai yang memukau. Dan Korea Selatan juga memiliki banyak situs-situs bersejarah yang hingga saat ini masih di lestarikan seperti tempat ibadah

⁷ Bloomberg NewsK-Pop Stars Lure Japanese Costumers to Buy Samsung, LG Goods. [Online]25 July 2011. [Cited: 15 March 2015.]www.bloomberg.com/news/articles/2011-07-25/k-pop-stars-lure-japanese-costumers-to-buy-samsung-lg-goods.

⁸ Ministry of Culture, Sports and Tourism. 2012. *KOREA: Dulu & Sekarang*. Seoul : Ministry of Culture, Sports and Tourism. Hal 184.

kuno, istana kerajaan, seni pahat, pagoda, kuil, benteng-benteng dan desa-desa tradisional juga museum-museum.⁹ Dengan kepemilikan kekayaan alam Korea Selatan yang sedemikian ini membuat Korea Selatan mengembangkan lokasi-lokasi tersebut menjadi salah satu objek bagi drama, film maupun video klip artis Korea yang diharapkan mampu meningkatkan pariwisata Korea yang juga nantinya mampu meningkatkan perekonomian Korea Selatan.

Korea Selatan dimasa kini berbeda dengan Korea Selatan dimasa lampau dimana Korea Selatan masih terbelakang dalam ilmu pengetahuan akibat penjajahan Jepang dan terjadinya perang Korea, namun di masa kini Korea Selatan merupakan salah satu negara dengan peningkatan ekonomi tercepat di Asia selain Jepang dengan China. Peningkatan perekonomian Korea Selatan dalam beberapa tahun terakhir ini dipengaruhi dengan semakin populernya Korean Wave di masyarakat internasional pada umumnya dan masyarakat Jepang khususnya.

Penyebaran Korean Wave di Jepang merupakan penyebaran Korean Wave yang sulit, hal tersebut dikarenakan Jepang memiliki budaya populer sendiri dan terlebih dahulu terkenal dibandingkan dengan Korean Wave. Namun, secara perlahan Jepang mau menerima Korean Wave dan Korean Wave itu sendiri mulai terkenal di masyarakat Jepang.

Terkenalnya Korean Wave di Jepang ini membuat perekonomian Korea Selatan juga semakin meningkat. Dimana minat masyarakat Jepang akan konten-konten Korean Wave seperti drama, film dan juga musik semakin bertambah yang juga dibarengi dengan

⁹ *Ibid.* Hal 138.

minat masyarakat Jepang untuk melakukan kegiatan pariwisata di Korea ke lokasi syuting drama-drama terkenal tersebut dibuat. Selain minat masyarakat Jepang terhadap tayangan konten Korean Wave, minat masyarakat internasional kepada Korean Wave juga meningkat, hal ini juga dikarenakan harga izin tayang drama Korea lebih murah dibandingkan dengan Jepang.

Tabel 4.1¹⁰
Standart price for MBC TV dramas in global market

Country	Price (per 1 episode)
Japan	20.000-100.000 USD
Taiwan	20.000 USD
Thailand and Malaysia	4.000-8.000 USD
South Korea	1.000-2.000 USD
Vietnam	1.000 USD

Source: Interview with Haewon Chin, senior marketing officer, MBC, Nov 1 2006

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa harga dari izin penayangan per 1 episode dari drama Korea sepuluh kali lebih murah dibandingkan dengan drama Jepang yang juga sama-sama drama televisi. Hal ini juga lah yang mendasari mengapa sejak kemunculan Korean Wave di beberapa negara lebih memilih menayangkan drama Korea dibandingkan dengan drama Jepang. Selain itu drama Korea dianggap lebih menayangkan sisi-sisi di kehidupan nyata yang berada di masyarakat sekitar dibandingkan dengan Jepang.

¹⁰ Veluree Metaveevinij *Key success factors of Korean TV industry structure that leads to the* [Journal]. - [s.l.] : Institute of East Asian Studies.

Karena drama Korea tersebut juga yang membuat Korea Selatan semakin meningkat dalam hal ekspor dan impornya.

Tabel 4.2 :
Korean television program export and import (1995-2006)
(unit: Juta dollar)

Year	1995	1997	1999	2001	2003	2005	2006
Export figure	5.5	8.3	12.7	18.9	42.1	102	95
Import figure	42.2	57.2	28.7	20.4	28	43	72

Source: Ministry of Culture, Sports and Tourism (2008)

Korean Wave dalam ekspor budaya Korea Selatan tidak hanya menguntungkan bidang ekspor produk budaya saja, namun juga menguntungkan produk komersial lain ke pasar internasional. Kepopuleran produk budaya Korean Wave ini dikarenakan terjadinya pembiasaan publik dengan gaya hidup Korea yang digambarkan dalam drama televisi, sehingga hal ini mendorong publik untuk mengkonsumsi produk-produk yang digunakan dalam penggambaran gaya hidup Korea. Seperti adanya pembiasaan mengenai kehidupan keseharian, fashion, penggunaan make up, maupun operasi plastik.

Seperti yang dikemukakan oleh salah satu surat kabar dari Amerika yang menyebutkan bahwa:¹¹

“The reality that South Korea had emerged as a rival hit many Japanese with full force in 2002, when the countries were co-hosts of soccer’s World Cup and South Korea advanced further than Japan. At the same time, the so-called Korean Wave—

¹¹ Sue Jin Lee *The Korean Wave: The Seoul of Asia* [Journal]. - [s.l.] : The Elon Journal of Undergraduate Research in Communications, 2011. - 1 : Vol. II.

television dramas, movies and music from South Korea—swept Japan and the rest of Asia, often displacing Japanese pop cultural exports.”

Hal penunjang kebangkitan ekonomi Korea Selatan tidak lain karena sektor industri teknologi transportasi dan teknologi komunikasi yang juga didukung oleh sektor kebudayaannya melalui Korean Wave. Pada tahun 2004, ekspor film dan program televisi bersama dengan pariwisata dan produk Korean Wave menghasilkan pendapatan total hampir US\$2 miliar.¹² Karena adanya ekspor budaya ini juga meningkatkan pariwisata Korea Selatan baik turis domestik maupun turis internasional.

Tabel 4.3¹³
Jumlah Kedatangan Turis Asing di Korea Selatan Periode 1990-2013

Year	Visitor Arrivals (Number)
2000	5,321,792(14.2)
2001	5,147,204(-3.3)
2002	5,347,468(3.9)
2003	4,752,762(-11.1)
2004	5,818,138(22.4)
2005	6,022,752(3.5)
2006	6,155,047(2.2)
2007	6,448,240(4.8)
2008	6,890,841(6.9)
2009	7,817,533(13.4)
2010	8,797,658(12.5)
2011	9,794,796(11.3)
2012	11,140,028(13.7)
2013	12,175,550(9.3)

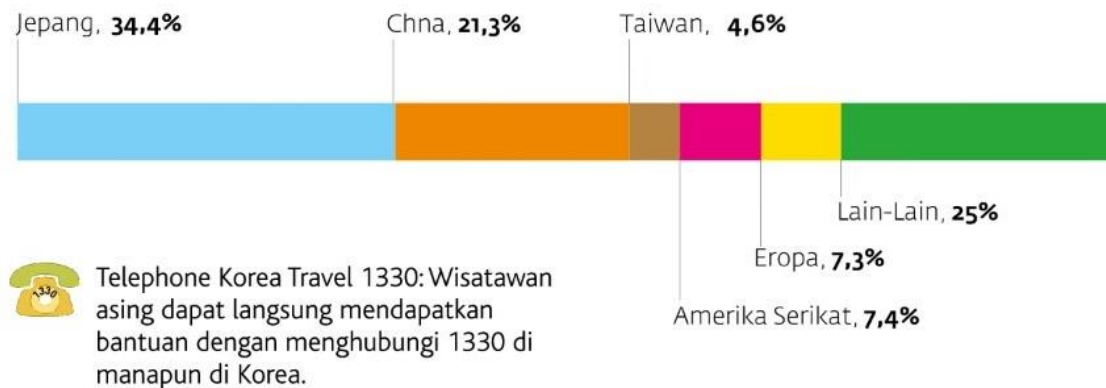
¹²VOA News. 2006. *Asia Goes Crazy Over K-Pop*. [Online]. http://english.chosun.com/site/data/html_dir/2006/01/07/2006010761003.html.

¹³ Korea Tourism Organization. [Online] [Cited: March 11, 2015.] <http://kto.visitkorea.or.kr/eng/tourismStatics.kto>.

Dari data statistik pariwisata di Korea Selatan sejak tahun 2000 hingga 2013, dapat dilihat bahwa jumlah kedatangan wisatawan asing ke Korea Selatan cenderung meningkat, dari 5,32 juta orang di tahun 2000 menjadi 12,17 juta orang di tahun 2013. Data di atas menunjukkan bahwa pada awal kemunculan Korean Wave di tahun 2000 hingga tahun 2013, industri pariwisata Korea Selatan mengalami peningkatan jumlah masuknya wisatawan asing.

Gambar 4.1:

Para pengunjung Masuk berdasarkan negara (2010)



Sumber: Korea Tourism Organization <www.visitkorea.or.kr>

Melalui data di atas, Jepang merupakan negara dengan presentase tertinggi dengan wisatawan yang datang ke Korea Selatan, dengan berikutnya disusul negara Asia Timur lainnya, China dan Taiwan yang mengikuti. Benua lain seperti Amerika Serikat dan Eropa juga tidak kalah dengan negara-negara di Asia Timur lainnya yang datang berkunjung ke Korea Selatan.

Selain itu, menurut statistik *Bank Of Korea* dari bidang ekspor budaya dan jasa hiburan, industri musik Korean Pop telah menghasilkan US\$794 juta tahun 2011 dan mengalami peningkatan 25% dari US\$637 juta di tahun 2010 seiring Korean Pop semakin diminati oleh masyarakat internasional.¹⁴

Efek dari peningkatan perekonomian Korea Selatan ini semakin menunjang dalam peningkatan sektor Korean Wave karena dengan adanya Korean Wave ini berbagai aspek perekonomian di Korea Selatan semakin meningkat, selain itu dengan adanya Korean Wave ini juga membantu pemerinth Korea Selatan dalam mempromosikan Korean Wave di masyarakat internasional.

¹⁴ Chosun Ilbo. 2012. *K-Pop Leads Record Earnings from Cultural Exports*. [Online] http://english.chosun.com/site/data/html_dir/2012/02/07/2012020700892.html.